

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, maka di konteks ini perkembangan dan kemajuan masyarakat juga berkembang pula, utamanya masyarakat di Desa Pakamban Daya Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Salah satu indikator perkembangannya adalah tingkat kepedulian masyarakat sekitar terhadap dunia pendidikan.

Lembaga Pendidikan Bustanul Ulum Berdiri sejak Tahun 1965 tepatnya Tanggal 13 September, pada awal berdirinya lembaga ini dinaungi oleh Yayasan yang bernama “Yayasan Dakwah Sosial Nurul Arifin Pakamban Daya” dan hanya menyelenggarakan kegiatan non formal berupa kajian kutubud diniyah. Namun seiring dengan perkembangannya atas dasar permintaan dari masyarakat sekitar pula, hingga pada akhirnya yayasan ini bisa mendirikan lembaga formal lanjutan yaitu berdirinya madrasah Aliyah Bustanul Ulum yang di kukuhkan dengan ijin operasional yang dikeluarkan oleh kementerian agama kabupaten Sumenep, dan kemudian ijin tersebut di perbaharui oleh kantor wilayah Kementrian Agama Propinsi Jawa Timur.

Dari hasil temuan di atas maka satu persatu hasil temuan tersebut akan dibahas sebagai berikut:

- 1. Bagaimana Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pakamban Daya Sumenep**

Bedasarkan paparan data dari hasil wawancara, maka peneliti akan memaparkan data tentang bagaimana optimalisasi media pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pakamban Sumenep, secara umum dapat dikategorikan sebagai mahasiswa yang paham bahasa dan media pembelajaran dalam mengoptimisasikan penggunaan media disekolah

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia bapak Ach Junaidi yang mengatakan bahwa:

“sebelum bapak memulai sebuah pelajaran, bapak biasanya menyiapkan RPP terkait pembelajaran, setelah itu bapak menyampaikan tujuan tentang materi tersebut, memberikan gambaran tentang materi serta menyaiapkan beberapa media yang dibutuhkan. Untuk optimalisasi penggunaan media dilakukan dengan cara menyiapkan media yang dibutuhkan untuk menunjang kebutuhan belajar mengajar sesuai mata pelajaran yang ada, sesuai sarana prasarana pendukung agar kegiatan belajar mengajar berjalan efektif dan efesien. Selain itu media juga diharapkan berguna dengan memastikan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi murid lebih mudah dimengerti dan menyenangkan. Apalagi untuk mata pelajaran bahasa Indonesia sendiri terlalu banyak menggunakan alur cerita yang membuat murid sangat malas mendengarkan”¹

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa bapak Junaidi sebelum melakukan pembelajaran, selain menyiapkan RPP sebelum mengajar, memberikan tujuan pembelajaran dan memberikan pemahaman terkait materi yang akan disampaikan, beliau juga memastikan bahwa penggunaan media dalam proses mengajarnya betul-betul mempermudah siswa dalam memahami sehingga siswa dapat mengerti dan bisa mengerjakan tugas sesuai dengan apa yang berikan kepada siswanya.

¹ Hasil wawanara langsung dengan bapak Ach Junaidi, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pakamban Sumenep, 20 februari 2020.

Bapak Junaidi juga menambahkan tentang perencanaan yang di lakukan sebelum memulai pelajaran bapak mengatakan;

“Dalam pembelajaran menikmati cerita sejarah misalnya, untuk cerita cerita sejarah seperti itu siswa paling malas mendengarkan, jadi saya sendiri harus peka sehingga dalam pembelajaran materi tersebut saya menyiapkan media seperti LCD atau proyektor, dan menayangkan film cerita sejarah itu sendiri serta memberikan arahan seperti apa cerita sejarah yang seharusnya mereka ketahui”²

Sama halnya yang dikatakan siswa yang bernama Arin saat wawancara langsung yang mengatakan bahwa:

“saya paling malas mendengarkan, untuk pelajaran bahasa Indonesia itu sendiri misalnya, banyak hal yang harus dipragakan, seperti puisi, drama dan cerita-cerita lainnya, apalagi kalau cerita-cerita sejarah pada zaman dulu, cerita sejarah seperti itu sangat membosankan bagi siswa tapi biasanya bapak Basid kalau cerita kuno itu ditayangkan”³

Saudari Royhatul jannah siswi kelas XII juga mengungkapkan dalam wawancara dengan peneliti bahwa:

“saya suka mendengarkan cerita, tapi kalau cerita sejarah memang terkadang membosankan, misalnya cerita sejarah kerajaan-kerajaan, tapi kalau ditayangkan dalam bentuk film biasanya anak-anak pada semangat semua”⁴

Bapak junaidi sebagai guru bahasa Indonesia telah menemukan cara yang mampu memberikan kemudahan kepada siswa yakni dengan menggunakan LCD atau proyektor sehingga siswa bersemangat dan dapat memahami apa yang di terangkan

² Hasil wawancara langsung dengan bapak Junaidi, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pakamban Sumenep, 20 Februari 2020.

³ Hasil wawancara dengan siswa, Arin, 20 Februari 2020.

⁴ Hasil wawancara dengan siswa, Royhanatul Jannah, 20 Februari 2020

oleh gurunya di depan kelas. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan seorang murid kelas XII Srirahayu yang mengatakan:

“Alhamdulillah optimalisasi media pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah sangat baik karena didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai”

Hal ini juga didapat setelah melakukan observasi langsung:

“Dalam pembelajaran yang menggunakan media LCD, hal ini sangat berpengaruh positif bagi siswa, sebab dengan di tampilkan sebuah gambar mereka sangat bersemangat untuk menanggapi gambar tersebut, hal demikian menandakan bahwa mereka memahami apa yang gurunya sampaikan dengan media tersebut, selain itu mempermudah cara guru dalam merangsang pola pikir mereka dalam memahami sebuah cerita sejarah”⁵

2. Faktor penghambat dan pendukung optimalisasi media pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pakamban Daya Sumenep

Dalam proses belajar mengajar, penggunaan media menjadi sangat penting bagi guru dalam menjelaskan materinya. Guru ingin mendapatkan hasil yang diinginkan itu tercapai maksimal sehingga siswa bisa memahami pelajaran dan bisa meningkatkan keterampilannya.

Kemampuan guru bahasa Indonesia melaksanakan pembelajaran menggunakan media, menuntut kemampuan dan kesiapan guru agar pelaksanaan

⁵ Hasil observasi langsung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pakamban Daya Sumenep, 20 Februari 2020.

dapat berjalan dengan baik serta tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh siswa. Namun bukan berarti semuanya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan setiap guru, factor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia pastilah banyak.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, pada tanggal 20 Februari 2020 mampu melaksanakan pembelajaran menggunakan media proyektor dengan baik, kegiatan di kelas sangat terorganisir, guru mengatur dan membimbing siswa saat pelajaran berlangsung, memberikan kesempatan untuk siswa bertanya jika siswa kesulitan dalam memahami makna suatu bahasa, guru memotivasi siswa sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas. Dalam melakukan evaluasi, guru melihat hasil pemahaman siswa terhadap apa yang sudah mereka simak melalui soal-soal.

Hal tersebut dapat di ketahui melalui wawancara langsung dengan guru bahasa Indonesia, bapak Junaidi yang mengatakan bahwa:

“Sejauh ini semua pembelajaran terealisasi sesuai rencana, namun salah satu yang masih menjadi faktor penghambat yaitu kurangnya kebiasaan guru dalam menerapkan media termasuk media elektronik dan lain lainnya karena jangkauan lokasi yang cukup jauh dari kota mereka sangat terbiasa dengan perangkat yang seadanya. Sedangkan faktor pendukungnya adalah tersedianya media pembelajaran seperti LCD atau proyektor, dan lab khusus bahasa.”⁶

Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti saat berada di dalam kelas:

“Saat melakukan penelitian siswa kelas XII sedang mengamati gambar yang telah disajikan oleh guru bahasa Indonesia dengan penuh semangat situasi hening seketika selanjutnya mereka menyimak penjelasan guru dengan rasa

⁶Hasil wawancara langsung dengan bapak Ach Junaidi, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pakamban Sumenep, 20 februari 2020.

penasaran dan semangat menggebu-gebu karena pembahasan yang disajikan tentang pembelajaran cerita sejarah dilakukan dengan menayangkan reka adengan atau film sejarah kuno”⁷

Peneliti juga menanyakan kepada Sarah siswi kelas XII terkait apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam penggunaan sebuah media yang mengatakan bahwa:

“Proses pembelajaran jauh lebih baik dan lebih kondusif saat menggunakan media LCD, sebetulnya supaya tidak bosan guru memang harus kreatif, namun faktor penghambat dalam penggunaan media ialah terkadang ada guru yang tidak dapat menjalankan LCD atau proyektor, bahkan menjalankan komputer”⁸

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh siswa yang bernama ningsih:

“Salah satu faktor penghambat optimalisasi penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah adalah kurang menguasainya tenaga pendidik terhadap teknologi baru atau alat-alat baru yang bahkan sudah disediakan di Madrasah, hal itu sangat saya rasakan sebaga siswa. Kemudian kalau berbicara masalah faktor pendukung hal yang mendukung dalam optimalisasi tersebut adalah fasilitas dan ketersediaan media itu sendiri”⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media LCD atau proyektor dapat mengkondufikan siswanya didalam kelas, bisa menarik minat siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan berlangsung, apalagi pelajaran menikmati cerita sejarah. Mendengarkan cerita sejarah suatu hal yang

⁷ Hasil observasi langsung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pakamban Sumenep, 20 Februari 2020.

⁸ Hasil wawancara langsung dengan Sarah siswi kelas XII di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pakamban Sumenep, 20 Februari 2020.

⁹ Hasil wawancara langsung dengan Ningsih siswi kelas XII di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pakamban Sumenep, 20 Februari 2020.

kurang diminati siswa karena ceritanya yang kurang menarik dan terlampau kuno, namun dengan menggunakan media tersebut guru bisa mengajak siswa untuk menyimak dengan seksama mengenai suatu kejadian dimasa lampau. Pernyataan ini juga diperkuat oleh bapak Junaidi yang juga mengatakan:

“sebenarnya apapun materi belajarnya jika ada kaitannya dengan penggunaan media seperti proyektor atau LCD siswa menjadi sangat semangat sekali bahkan sebelum pelajaran dimulai hingga selesai.”¹⁰

Peneliti semakin menggali fokus masalah dengan beralih pada informan yang lain namun juga tetap mengajukan pertanyaan yang sama untuk lebih yakin bahwa faktor penghambat dan pendukung dalam penggunaan media pembelajaran memang ada, Mohammad Anshori selaku murid kelas XII juga mengatakan:

“Yang menjadi faktor penghambat salah satunya adalah fasilitas media, seperti LCD, karena tidak semua kelas memiliki LCD”¹¹

3. Bagaimana solusi sekolah atau guru mengenai faktor penghambat optimalisasi Penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pakamban Daya Sumenep.

Mengingat jangkauan sekolah yang semakin banyak di setiap pelosok desa mengakibatkan sekolah-sekolah menjadi minim murid, sedikit dalam artian dibandingkan sekolah negeri, sehingga dampaknya itu sendiri dalam fasilitas setiap sekolah juga menjadi minim, misalnya dengan jumlah murid yang seadanya kepala sekolah juga menyiapkan media-media atau kebutuhan yang lain dengan seadanya

¹⁰ Hasil wawancara langsung dengan bapak Ach Junaidi, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pakamban Sumenep, 20 februari 2020.

¹¹ Hasil wawancara langsung dengan Mohammad Anshori siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pakamban daya Sumenep, 20 Februari 2020.

pula, sehingga perlu pula kesadaran bagi sekolah agar tetap menyediakan media dan kebutuhan yang lain sesuai hak mereka, agar mereka mendapatkan hak yang seharusnya mereka dapatkan, selain itu agar kualitas pendidikan yang mereka dapatkan juga terjamin, namun hal itu tidak lepas dari hal-hal pendukung dan penghambat dalam pengoptimalisasian penggunaan media itu sendiri.

Hal itu juga sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pakamban Sumenep, diantaranya:

“solusinya ialah pihak sekolah penyediakn fasilitas media pembelajaran sehingga kendala bias di atasi, solusi pendukungnya ialah mengembangkan fasilitas media pembelajaran bahasa Indonesia dengan cara menyalurkan atau memberi pelatihan agar guru bahasa Indonesia faham dan memupuni tugas terkait dengan benar”.¹²

Pernyataan tersebut juga ditambahkan oleh satu muridnya yang mengatakan bahwa:

”Menurut saya sebagai siswa solusi untuk menghambat hal tersebut adalah perlu diadakannya pelatihan guru-guru oleh pemerintah sehingga ada kesingkronan antara pendidik dan yang dididik. Kemudian untuk faktor pendukung solusinya adalah perawatan-perawatan terhadap fasilitas-fasilitas tersebut ”¹³

Sebagai seorang yang pastinya berhak dalam memadai semua kebutuhan-kebutuhan sekolah kepala yayan bapak juga menambahkan

”Dalam mendirikan hal apapun pastinya ada yang namanya hal penghambat dan pendukung, terutama dalam pengoptimalisasian penggunaan media ini, pastinya yang selalu menjadi fokus pembahasan ialah ketersediaan media itu sendiri disekolah, selain saya selaku yang menyediakan, sebetulnya juga harus ada yang namanya kesadaran dari setiap guru untuk sama-sama

¹² Hasil wawancara langsung dengan bapak Ach Junaidi, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pakamban Sumenep, 20 februari 2020.

¹³ Hasil wawancara langsung dengan Mohammad Anshori siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pakamban daya Sumenep, 20 Februari 2020.

membantu dalam penggunaan media, media banyak macamnya ada gambar, buku, radio dan lain-lainnya, tentunya tidak semua media harus saya yang menyiapkannya, maka dari itu sebagai seorang guru kita juga harus kreatif mungkin dalam mengajar, dan menggunakan berbagai media dengan menyiapkannya sendiri tanpa harus dengan perintah saya, karena mau bagaimanapun murid adalah tanggung jawab guru, oleh karena itu mari sebagai guru saling membantu dalam ketersediaan penggunaan media itu sendiri dan untuk kebaikan kedepannya sebaiknya kita juga saling membantu dan menjaga atau merawat segala fasilitas yang ada dengan menggunakannya sebagaimana mestinya''.¹⁴

Media proyektor yang disajikan guru pengajar bahasa Indonesia pada saat itu memberikan ketertarikan yang berbeda, adanya media tersebut mampu merubah pola pikir mereka menjadi lebih berkembang dan berimajinasi dengan sendirinya tanpa adanya unsur paksaan, hal demikian secara tidak langsung mampu mencerdaskan siswa dalam mengasah pola pikirnya, sedangkan proyektor itu sendiri digunakan untuk memproyeksikan film rangkai (film strip). Ada beberapa model yang dibuat untuk berbagai penggunaan individual atau penggunaan kelompok.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi terdapat beberapa temuan yang ditemukan oleh peneliti saat meneliti di sekolah Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pakamban daya Sumenep diantaranya yaitu:

1. Bagaimana Optimalisasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pakamban Daya Sumenep

¹⁴ Hasil wawancara langsung dengan bapak Achmad Zubairi kepala yayasan di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pakamban Sumenep, 20 februari 2020.

- a. Guru menyiapkan RPP sebelum pembelajaran dimulai
- b. Guru menyampaikan tujuan terkait materi yang akan disampaikan
- c. Guru memberikan gambaran terkait materi yang ingin disampaikan
- d. Guru menyiapkan media yang akan digunakan
- e. Guru berusaha bersikap peka terhadap keberadaan siswa

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Optimalisasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pakamban Daya Sumenep

- a. Guru mampu melaksanakan pembelajaran menggunakan media proyektor dengan baik
- b. Guru mengatur dan membimbing siswa saat pelajaran berlangsung
- c. Yang menjadi faktor penghambat dalam penggunaan media pembelajaran salah satunya ialah kurangnya kebiasaan guru dalam memanfaatkan media yang ada
- d. Yang menjadi faktor pendukung dalam penggunaan media ialah ketersediaan beberapa media itu sendiri
- e. Pembelajaran menjadi lebih kondusif dengan penggunaan media dalam proses belajar mengajar

3. Bagaimana Solusi Sekolah Atau Guru Mengenai Faktor Penghambat Dan Pendukung Optimalisasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pakamban Daya Sumenep.

- a. Sekolah tetap berusaha menyediakan fasilitas media pembelajaran

- b. Tetap menjaga dan merawat media yang sudah ada
- c. Guru harus berinisiatif memanfaatkan berbagai media tanpa harus disediakan
- d. Guru berlaku aktif dan kreatif dengan atau tanpa menggunakan media pembelajaran.

A. Pembahasan

1. Bagaimana optimalisasi media pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pakamban Daya Sumenep

Penggunaan media memberikan dampak positif pada semua siswa, hal ini menjadi letak keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media, rangsangan potensi pengetahuan siswa telah jelas saat penggunaan media ini dilaksanakan, penerapan keterampilan menyimak misalnya, jika tanpa media LCD guru menjelaskan sebuah cerita sejarah yang monoton tentunya tidak semua siswa mendengarkan apalagi menyimak dengan seksama.

Dari hasil penelitian tanggal 20 Februari 2020 yang di dapat peneliti saat observasi dan wawancara dengan guru dan murid yang ada di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pakamban Daya Sumenep, menunjukkan bahwa guru Bahasa Indonesia menjelaskan saat melakukan pelaksanaan proses pembelajaran, beliau merumuskan tujuan yang ingin dicapai kepada murid sesudah itu dipersiapkan apa yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran tersebut, seperti membuat RPP sesuai dengan silabus dan memilih media yang sesuai dengan pembelajaran tersebut. Sebagai seorang guru, beliau berusaha menyesuaikan penggunaan media

yang dibutuhkan, dan sesuai dengan keadaan disekolah maupun keadaan siswa itu sendiri, penggunaan media sangat memberi dampak yang sangat besar dalam proses pembelajaran, contohnya apa yang dijelaskan oleh seorang guru belum tentu bisa cepat difahami oleh murid sekalipun guru memberikan contoh, oleh karena itu penggunaan media itu sendiri memberi gambaran secara jelas mengenai hal-hal yang menjadi titik focus dalam hal yang dijelaskan, selain itu murid bisa sedikit mengurangi rasa bosan dan malas mereka ketika pembelajaran berlangsung.

Media merupakan salah satu komponen dari sistem pengajaran yang menjadi faktor dominan untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Media pembelajaran mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran hingga siswalebih mudah memhami pelajaran. Selain itu media pembelajaran juga membantu agar kegiatan belajar mengajar yang berlangsung antara siswa dan guru lebih veriatif sehingga menimbulkan minat siswa serta memberi rangsangan untuk belajar. Contohnya media LCD, media ini merupakan perpaduan anatara dua media, yaitu media pandang berupa slide dan media dengar berupa rekaman. Kedua media tersebut dipresentasikan secara bersama-sama untuk mengomunikasikan suatu program. Prinsip kerjanya berupa pemroyeksian slide yang telah diurutkan sedimikian rupa sehingga dapat menggambarkan urutan kejadian yang pemunculannya dilakukan satu persatu disertai narasi hasil pemutaran pita rekaman.

2. Faktor penghambat dan pendukung optimalisasi media pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pakamban Daya Sumenep

Sebelum berlangsung kegiatan pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan adanya “pendekatan pembelajaran”, yaitu; suatu usaha mendekati peserta didik agar mereka memperoleh peluang atau kesempatan untuk mengekspresikan pengetahuan, sikap/keterampilannya dalam konteks penelitian nyata dan mewujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Meskipun demikian, kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa seorang guru memilih salah satu media dalam kegiatannya di kelas atas dasar pertimbangan antara lain (a) ia merasa sudah akrab dengan media itu, papan tulis atau proyektor transparansi, (b) ia merasa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik dari pada dirinya sendiri, misalnya diagram pada flip chart, atau (c) media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi. Pertimbangan ini diharapkan oleh guru dapat memenuhi kebutuhannya dalam mencapai tujuan yang telah ia tetapkan.

Dari pernyataan tersebut sudah jelas bahwa hal-hal yang menjadi factor pendukung dalam pengoptimalisasian penggunaan media pembelajaran itu sendiri ialah ketersediaan segala fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar terutama media pembelajaran seperti LCD dan proyektor, papan tulis, komputer

dan lain sebagainya. Media pembelajaran dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu. Pemanfaatan media dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas. Dalam merencanakan pemanfaatan media itu guru harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan itu, serta strategi belajar mengajar yang sesuai untuk mencapai tujuan. Media pembelajaran yang dipilih haruslah sesuai dengan ketiga hal itu, yang meliputi tujuan, materi dan strategi pembelajarannya.\

Selain dari itu yang menjadi faktor penghambat dan pendukung yaitu kurangnya penguasaan guru dalam menggunakan media. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran karena kemampuan dalam membuat alat peraga sederhana, memilih media pendidikan, mengorganisasikan media pendidikan baik dalam tahap perencanaan maupun pelaksanaan dan merawat serta menyimpan. Media pendidikan adalah penting dalam dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Hal tersebut merupakan cara-cara kreatif yang dapat dilakukan oleh guru dalam kegiatan mengajar.

3. Bagaimana solusi sekolah atau guru mengenai faktor penghambat dan pendukung optimalisasi media pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Pakamban Daya Sumenep.

Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam penerapan strategi suatu mata pelajaran. Guru yang merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan harus berperan secara aktif. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa setiap dari guru terletak tanggung jawab yang besar terhadap siswanya. Tentunya seorang guru pastinya ingin peserta didiknya dapat memahami apa yang disampaikan, dan juga dapat di mengerti oleh siswanya terkait apa yang ajarkan.

Selain mudah dipahami tidak kalah penting juga istilah yang satu ini yaitu, menarik perhatian artinya mampu mengajak para siswa dalam mempelajari materi ajar dengan cara yang asik dan menyenangkan sehingga dengan sendirinya pemahaman akan hadir ditengah-tengah kegembiraan mereka. Tanpa adanya unsur paksaan dan tekanan dalam proses pembelajaran.

Metode menarik mampu menghilangkan seribu kejenuhan yang menghalang, hal menarik mampu mengembangkan potensi siswa dalam mengeksploritasi pemikiran pada pengetahuan yang terkait dengan pembelajaran. Guru seharusnya memberikan variasi pembelajaran dengan semenarik mungkin sebab ketertarikan materi memberikan dampak positif besar pada pengetahuan.

Media proyektor yang disajikan guru pengajar bahasa Indonesia pada saat itu memberikan ketertarikan yang berbeda, adanya media tersebut mampu merubah pola pikir mereka menjadi lebih berkembang dan berimajinasi dengan sendirinya

tanpa adanya unsur paksaan, hal demikian secara tidak langsung mampu mencerdaskan siswa dalam mengasah pola pikirnya, sedangkan proyektor itu sendiri digunakan untuk memproyeksikan film rangkai (film strip). Ada beberapa model yang dibuat untuk berbagai penggunaan individual atau penggunaan kelompok. Beberapa model dilengkapi dengan fasilitas perekam kaset audio, sehingga dimungkinkan untuk memutar program film rangkai bersuara.

Sejalan dengan program meningkatkan mutu pendidikan tidaklah berlebihan apabila pemanfaatan media pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar tidak dapat ditawar-tawar lagi dan merupakan suatu alternatif yang harus ditempuh bila menginginkan daya Serap yang tinggi dan mutu pendidikan yang memadai. Selama ini penggunaan media pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar boleh dikatakan belum mengembangkan bahkan mungkin belum dikenal oleh sebagian guru, memang sekolah-sekolah banyak menjumpai macam media pendidikan tetapi dalam kenyataannya pemanfaatan belum intensif.

Guru yang ingin mengembangkan kreativitas pada siswanya terlebih dahulu harus berusaha agar guru ini sendiri kreatif. Mengajar yang dilakukan dengan baik pada hakikatnya adalah kreatif persoalan guru yang paling sering muncul adalah bagaimanakah cara agar Siswa lebih mudah cepat menerima pelajaran guru sebaiknya berusaha untuk menghadapi masalah mengajar tersebut.